

ABSTRAK

Bambang Hadi Wantoro. 105961109820. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cabai Rawit di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Jumiaty dan Akbar.

Penelitian ini bertujuan Untuk menganalisis biaya, produksi, Penerimaan pendapatan dan kelayakan finansial usahatani cabai rawit di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Tehnik pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil adalah 15% dari populasi sebanyak 206 petani, sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 31 orang petani cabai rawit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya yang di gunakan pada usahatani cabai rawit di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa sebesar Rp 17.851.975 per musim. Rata – rata total produksi cabai rawit sebesar 2.090,35kg per musim dan Penerimaan usahatani cabai rawit adalah sebesar Rp. 124.107.471 per musim dengan pendapatan sebesar Rp. 106.255.496 per musim. Sehingga hasil analisis R/C sebesar 6,95. Artinya setiap pengeluaran Rp 1,00 maka petani cabai rawit akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 6,95 sehingga petani cabai rawit memperoleh keuntungan sebesar Rp 5,95. Dengan demikian usahatani cabai rawit di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa layak untuk dikembangkan.

Kata kunci : *Kelayakan finansial, Usahatani cabai rawit*



ABSTRACT

Bambang Hadi Wantoro. 105961109820. Financial Feasibility Analysis of Rawait Chili Farming in Balassuka Village, Kunciopao District, Gowa Regency. Supervised by Jumiati and Akbar.

This research aims to analyze the costs, production, income, and financial feasibility of cayenne pepper farming in Balassuka Village, Kunciopao District, Gowa Regency. The sampling technique for this research is simple random sampling. The number of samples taken was 15% of the population of 206 farmers, so the total sample size was 31 cayenne pepper farmers. The data collection techniques used were interviews and observations, which were then analyzed quantitatively and descriptively.

The results of the research show that the average cost used in cayenne pepper farming in Balassuka Village, Kunciopao District, Gowa Regency is IDR 17,851,975 per season. The average total production of cayenne pepper is 2,090.35kg per season, and the income from cayenne pepper farming is Rp. 124,107,471 per season, with an income of Rp. 106,255,496 per season. So the R/C analysis result is 6.95. This means that for every Rp. 1.00 spent, cayenne pepper farmers will receive an income of Rp. 6.95, so that cayenne pepper farmers earn a profit of Rp. 5.95. Thus, cayenne pepper farming in Balassuka Village, Kunciopao District, Gowa Regency is worthy of development.

Keywords: Financial feasibility, Cayenne pepper farming

